

## **INOVASI PENDIDIKAN DAN PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL**

Zaharah

zaharah@uinjkt.ac.id

*Kazan Federal university Rusia dan UIN Syarifhidayatullah Jakarta Indonesia*

Kiriloba.G.I.

[chibro9699@yahoo.com](mailto:chibro9699@yahoo.com)

*Kazan Federal University Tatarstan Rusia*

Ratnawati

*Universitas Gajah Putih, Takengon Aceh Tengah*

Ibnu Sina

*Universitas PamulangTangerang Selatan Indonesia*

### **ABSTRACK**

*Tujuan dari kajian ini adalah untuk membahas dan mengkaji hal-hal apa saja yang telah dipersiapkan oleh pemerintah atau steak holder didalam mempersiapkan era digitalisasi di bidang pendidikan , Adanya inovasi pendidikan sangat berguna dan bermamfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, salah satu inovasi adalah penggunaan video pembelajaran. Tulisan ini bertujuan mengkaji permasalahan atas perubahan paradigma pembelajaran yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dalam pendidikan di era digital dan memberikan solusi bagi guru guna meningkatkan mutu pembelajaran. Kajian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan kajian pustaka, dengan cara menelusuri sumber referensi terkini dan terpercaya dan yang ada kaitannya dengan tema kajian serta ditelaah secara utuh dan mendalam. Media yang dapat dikembangkan oleh guru adalah media video. Penerapan media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi, memperkuat apresiasi siswa dan memudahkan pengembangan materi terhadap apa yang diajarkan. Harapan dari kajian ini adalah akan menghasilkan tenaga pendidikan atau guru yang dapat merancang pembuatan video pembelajaran dimana video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, video sangat penting dalam pembelajaran karena video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan, terlebih bagi tenaga pendidik yang dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan peserta didik , ini juga salah satu inovasi yang dihadirkan oleh dunia pendidikan, dan para Generasi Milenial siap dalam menghadapi era digitalisasi .*

**Key word : Inovasi pendidikan , Penggunaan vedio pembelajaran, era digital**

### **ABSTRACK**

*The purpose of this study is to discuss and examine what things have been prepared by the government or steak holders in preparing for the digitalization era in education. The existence of educational innovations is very useful and beneficial for the world of education, especially in learning, one of the innovations is the use of video. learning. This paper aims to examine the problems of changing the learning paradigm caused by technological*

*developments in education in the digital era and provide solutions for teachers to improve the quality of learning. This study uses a qualitative research approach with a literature review, by tracing the latest and reliable reference sources and those related to the theme of the study and thoroughly and in depth. Media that can be developed by teachers is video media. The application of video media in the learning process can increase the success of teachers in delivering material, strengthen student appreciation and facilitate the development of material for what is taught. The hope of this study is that it will produce education staff or teachers who can design the making of learning videos where video is a suitable medium for various learning sciences, videos are very important in learning because videos with a duration of only a few minutes can provide flexibility, especially for educators who can direct learning directly to the needs of students, this is also one of the innovations presented by the world of education, and the Millennial Generation is ready to face the era of digitalization.*

**Key word:** *Educational innovation, use of learning videos, digital era*

## **A. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi pada saat ini suatu hal yang tidak dapat di hindari oleh siapa pun , Di era digital semua orang diuntut harus siap dan mampu menghadapi tantangan yang sangat luar biasa yang dihadirkan oleh kemajuan teknologi pada saat ini . Dalam era digital siapa yang tidak mempunyai kompetensi dibidang teknologi , manusia akan kalah bersaing dengan manusia yang mempunyai kemampuan dibidang teknologi , semua sektor industri menggunakan perangkat teknologi yang sangat canggih sehingga manusia di zaman era digital ini harus benar- benar siap menghadapi kemajuan teknologi saat ini . Ketika dunia mengalami perubahan pada masa era digital ini ada banyak hal yang juga mengikutinya perubahan terjadi pada beberapa sektor kehidupan. Namun, bukan sekedar perubahan yang terjadi namun tantangan pun ikut mengiringinya. *Angela Merkel (2014)*<sup>1</sup> berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari

keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Dapat dikatakan bahwa revolusi industri 4.0. ini berbasis digital. Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang memasuki dunia literasi digital. Era digital sudah menyatu dengan kondisi teknologi sudah seharusnya diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini. Kondisi inilah yang banyak menyebabkan masyarakat semakin mudah, cepat dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mencari berbagai informasi. Selain itu, salah satu manfaat dari teknologi informasi adalah mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Tenaga kerja dalam semua bidang pada era Revolusi Industri 4.0 dituntut memiliki keterampilan digital, seperti dalam bidang pembangunan, ekonomi dan dalam bidang pendidikan<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Merkel, A. (2014). Speech by Federal Chancellor Angela Merkel to the OECD Conference. [https://www.bundesregierung.de/Content/EN/Rede/n/2014-02-19-oecd-merkel-paris\\_en.html](https://www.bundesregierung.de/Content/EN/Rede/n/2014-02-19-oecd-merkel-paris_en.html), Diakses pada 5 Januari 2019

<sup>2</sup> Mustakim S. dan Khairunnisa (2019) Pemamfaatan E-Learning bagi para pendidikan di Era-digital 4.0 . JSH, Vol. 2 No. 2, ISSN: 2615-3688.P. 35-37. Universitas Jabal Ghafur.

3. Putra, Tastra, Dkk, (2014), Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat.p.4 . E-Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol.2 No.1, ISSN 2549-8290

Era digital ditandai dengan pesatnya perkembangan semua aspek menggunakan teknologi termasuk di dunia Pendidikan, akan tetapi jika kita perhatikan proses belajar pembelajaran yang berlangsung di dunia pendidikan saat ini, penggunaan media digital sebagai media pembelajaran masih sangat rendah penggunaannya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Putra (2014) bahwa proses pembelajaran saat ini sebagian besar hanya menggunakan buku sebagai media untuk belajar. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Persada (2017)<sup>3</sup> bahwa para pengajar saat ini masih banyak yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional hanya dengan ceramah dan memberi tugas saja kepada peserta didik. Kondisi ini tentu menjadi masalah serius sebab seharusnya media pembelajaran yang digunakan guru harus sudah beragam dan bervariasi dan sudah seharusnya menyesuaikan dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Hal ini juga dikatakan oleh Alwan (2018)<sup>4</sup> bahwa dampak dari perkembangan teknologi bagi dunia Pendidikan adalah munculnya berbagai jenis media pembelajaran yang semakin beragam dan bervariasi jenisnya. Sesuai arahan Kementrian Riset dan teknologi terkait dampak industri 4.0 yakni dengan adanya 'digitalisasi sistem', mau tidak mau menuntut para tenaga pendidik maupun peserta didik untuk mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Arahan tersebut menjadi motivasi yang positif bagi peneliti

untuk melakukan inovasi pendidikan yang sudah dilaksanakan sebelumnya yaitu inovasi meningkatkan keterampilan calon guru dalam menerapkan pembelajaran aktif kreatif untuk dilanjutkan menjadi inovasi keterampilan calon guru dalam menerapkan pembelajaran aktif berbasis digital.<sup>5</sup>

Dunia pendidikan saat ini telah memasuki era baru dimana setiap peserta didik difasilitasi belajar dengan berbagai perangkat teknologi sedangkan para pendidik harus menguasai beberapa hal seperti harus bisa trampil membuat media pembelajaran yang menarik, Trampil memanfaatkan media sosial dalam konteks pendidikan, Trampil menggunakan search engine untuk mencari materi pembelajaran, Trampil menggunakan based-Learning serta trampil berbahasa Asing<sup>6</sup>. Kalau ke empat hal yang diatas sudah dikuasai oleh para pendidik, tantangan pendidik di era digital bukan lagi hal yang sulit untuk ditaklukkan. Lembaga pendidikan saat ini terus mempersiapkan peserta didik untuk tidak gagap teknologi atas setiap perangkat yang disediakan lembaga pendidikan. Inovasi pendidikan di era digital memberi dampak signifikan terhadap perubahan sistem belajar mengajar. mulai dari dalam kelas hingga di rumah bersama orang tua. Materi-materi pembelajaran pun sudah tidak menjadi masalah semuanya telah tersedia dalam jangkauan teknologi internet. tinggal di browsing pada halaman mesin pencari. Dunia telah memasuki Era digital,

---

<sup>3</sup> Persada.R.A, (2017), Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Website. Jurnal EduMa, Vol.6, No.1.P.63. ISSN 2086-3918.

<sup>4</sup> Iwan. M, 2018, Pengembangan Multimedia E-Book 3D Berbasis Mobile Learning Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA Guna Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Vol.1 No.2, p.27. ISSN 2580-3433

---

<sup>5</sup> Arisan C. N. dan Regina.S (2019). Prosiding :Inovasi Pembelajaran berbasis digital dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 bagi calon guru dengan model ADDIW berbantuan EDMODO. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3, hal 770 – 774.

<sup>6</sup> [https://binus.ac.id/2020/10/guru-sd-di-era-digital.\(di](https://binus.ac.id/2020/10/guru-sd-di-era-digital.(di) searching pada tanggal 11 Februari 2022)

dimana semua sistem dijalankan secara digital termasuk di Indonesia. mulai menyesuaikan diri dengan namanya teknologi Digitalisasi .

Dari kemajuan dunia pendidikan ini pasti ada yang menguntungkan dan merugikan baik para pendidik dan orang tua. Keuntungan dari sistem belajar mengajar menggunakan perangkat teknologi adalah para peserta didik dan pendidik semakin dimudahkan dalam mengejar materi-materi mata pelajaran ketimbang dengan belajar manual. Keuntungan lainnya para peserta didik dapat melakukan terobosan dengan menciptakan karya seni sendiri tanpa bantuan orang lain seperti membuat robot, kerajinan tangan, aksesoris dan lain-lain. Ini merupakan contoh inovasi pendidikan yang memberlakukan teknologi digital sebagai salah satu metode pembelajaran.<sup>7</sup> Sementara dari segi kerugian secara sosial para peserta didik enggan menjadikan buku bacaan sebagai literasi tambahan dalam pembelajaran dan lebih mengfokuskan pada gadget atau perangkat lain yang mereka anggap lebih asyik karena memiliki berbagai fitur game dan film. Penerapan teknologi disekolah-sekolah akan mendatangkan tantangan yang perlu perhatian serius seperti tidak semua para murid ataupun siswa dapat menjangkau sistem digital yang akan diterapkan karena berhubungan dengan tingkatan ekonomi orang tua.

Demikian juga dari pihak pengajar perlu pelatihan untuk dapat menggunakan sistem digital jika diberlakukan dalam kelas, sebab tidak semua pengajar memiliki keahlian dalam menguasai

teknologi. Memang diakui untuk mendonkrak sumber daya manusia Indonesia dan terciptanya generasi handal yang berkualitas harus dimulai dari dunia pendidikan dan ini menjadi pilihan utama jika ingin bersaing dengan negara-negara berkembang yang maju seperti Singapura, Thailand dan Jepang serta Tiongkok dan Negara- negara berkembang lainnya .

Dunia pendidikan nasional telah menunjukkan eksistensinya lewat pemerintah dalam hal ini Kementrian pendidikan untuk memberikan metode pembelajaran secara digital agar para murid setelah selesai Sekolah menengah atas dan sederajat dapat mengeksplor secara mandiri apa yang mereka terima disekolah. Bahkan lewat sistem digitalisasi ini, sudah ada banyak para lulusan sekolah menengah yang berhasil menciptakan inovasi baru dari pembelajaran saat mereka bersekolah. Salah satu inovasi dengan sertifikasi Kementrian perindustrian republik Indonesia salah satu Sekolah menengah di Kota Bandung lewat penerapan sistem pembelajaran digital berhasil menciptakan mobil listrik yang oleh pemerintah diberi nama mobil Esemka.<sup>8</sup> Apapun alasannya inovasi pendidikan di era digitalisasi pada abad 21 ini perlu dan harus menjadi dasar serta sistem pembelajaran pendidikan di sekolah diseluruh tanah air. Berdasarkan uraian di atas tujuan khusus dari kajian diskriptif ini adalah terbentuknya guru yang terampil , inovatif , kreatif aktif dalam mempersiapkan kompetensi sesuai dengan masa era digital dan agar dapat menyesuaikan diri dan memenuhi kualifikasi yang diharapkan bagi mendidik peserta didik dalam menyongsong era digitalisasi ini . Urgensi dari kajian ini adalah akan menghasilkan tenaga pendidikan atau guru yang dapat merancang pembuatan video pembelajaran

---

<sup>7</sup>Deny, (2021) Inovasi Pendidikan di Era Digitalisasi Abad 21 .  
<https://www.bidikdot.com/2021/05/inovasi-pendidikan-di-era-digitalisasi.html> .(di akses 7 Februari 2022)

---

<sup>8</sup> Ibid,

dimana video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, video sangat penting dalam pembelajaran karena video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan siswa, ini juga salah satu inovasi yang dihadirkan oleh dunia pendidikan . Selain itu akan menghasilkan guru yang dapat merancang pembelajaran berbasis aplikasi E-Learning yang saat ini sangat cocok dan sesuai serta di gandrungi oleh kaum belajar dimanapun dapat di implemantasikan secara virtual.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam kajian ini, menggunakan studi Literature . Penulis mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan. Selanjutnya informasi yang diperoleh dianalisis dan dibuat kerangka tulisan yang berhubungan dengan pendidikan dikaji secara lebih mendalam, Dalam kajian literature penulis membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dan melakukan penelaahan serta mengeksplorasi beberapa artikel di jurnal, buku dan dokumen-dokumen yang relevan (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian ini.

## **C. Pembahasan**

Perkembangan cepat dunia digital menuntut banyak perubahan dan penyesuaian di semua bidang termasuk Pendidikan. Apalagi ditengah posisi Indonesia yang menjadi negara dengan jumlah pengguna internet terbesar se-ASEAN dengan jumlah 93,4 JT atau sama dengan 36% dari total populasi pada tahun 2015, bahkan Emarketer menyebutkan pada tahun 2018 pengguna internet di Indonesia akan mencapai 123 juta, jumlah ini mengalahkan Jepang dan membuat

Indonesia termasuk dalam Top 5 Dunia <sup>9</sup> Munculnya teknologi informasi memiliki dampak terhadap perubahan seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam proses interaksi yang dilaksanakan Pendidik dengan peserta didik era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan sebelumnya. Di mana proses pembelajaran (interaksi) berlangsung mulai bergeser menjadi interaksi pembelajaran digital. Sehingga perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran dari generasi ke generasi diperlukan strategi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi di Era digital .Adapun pada era digital ini perlu ada inovasi yang dilakukan oleh para pendidik seperti dapat mengembangkan model pembelajaran ,metode mengajar , pendekatan pembelajaran serta strategi dan evaluasi pembelajaran dengan media digital. Dengan strategi pembelajaran era digital tersebut diharapkan para pengajar mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran. Sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat diperoleh dengan maksimal.

Teknologi membantu memudahkan segala aktifitas manusia, pencarian informasi, penyampaian informasi. Teknologi secara umum adalah sebuah proses yang meningkatkan nilai tambah, teknologi merupakan produk yang digunakan dan dihasilkan untuk memudahkan dan meningkatkan kinerja, struktur atau sistam di mana proses dan produk itu dikembangkan dan digunakan.<sup>10</sup> Di dapat dari beberapa sumber ada beberapa inovasi pendidikan pada Era digital ini , seperti adanya Aplikasi (1) **SIAP online** : Layanan sistem informasi aplikasi

---

<sup>9</sup> E [WWW.Marketer.com](http://WWW.Marketer.com)

<sup>10</sup> Yulia Palupi, Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata Bagi Anak, (Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI, 2015), 47

pendidikan online menghubungkan orang tua, siswa, guru, sekolah, dinas daerah dan pusat secara terpadu dan akuntabel untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia.(2) **Qbaca** : Aplikasi buku dan perpustakaan digital. Untuk dapat selalu membawa semua buku kesayangan berapapun jumlahnya, membaca di mana saja dan kapan saja, tetap dalam kenyamanan dan keakraban membaca buku.(3) **QJournal** : Solusi untuk memperoleh akses materi akademis berkualitas dunia, sekaligus akses publikasi hasil riset dan wacana akademis Indonesia ke seluruh penjuru dunia(4). **English Bean** : Cara baru belajar bahasa Inggris yang *fun* dan interaktif dengan berbasis IT, yang memungkinkan siapa saja belajar bahasa Inggris secara mudah dan di mana saja.(5) **UmeetMe** : Layanan multimedia conference berupa video yang berkualitas tinggi dan hemat konsumsi bandwidth untuk mendukung program pendidikan jarak jauh.(6) **IndiSchool** : Pemberian akses internet wifi untuk mengakses konten edukasi bagi komunitas pendidikan di zona edukasi dengan cepat dan murah.(7) **Smart Campus Award** : Sebuah program *self assessment* untuk mengukur pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) perguruan tinggi di Indonesia dengan menggunakan metode “ZEN Framework”.(8). **IndiLearning**, Bagimu Guru Kupersembahkan: Pelatihan TIK bagi berbagai komunitas di Indonesia, dimana salah satunya adalah komunitas guru.

Adapun Model pembelajaran yang dapat digunakan pada masa era digital ini adalah , seperti : (1) **Blended Learning** , sebuah kombinasi pengajaran langsung (face-to-face) dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial. **Blended learning** merupakan pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda serta

ditemukan pada komunikasi terbuka di antara seluruh bagian yang terlibat dengan pengajaran”. Sedangkan untuk keuntungan dari penggunaan **blended learning** sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung tatap muka dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial<sup>11</sup>(2) **Mobile Learning (M-Learning)** adalah pembelajaran dengan bantuan teknologi seluler nirkabel (smartphone). **Mobile learning** memberikan kemudahan pada siapa saja untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Model pembelajaran **mobile learning**, mendorong keaktifan peserta didik untuk selalu belajar kapanpun dan di manapun diinginkan tanpa dibatas ruang dan waktu. Artinya bahwa dengan menggunakan **mobile learning** siswa diberikan kemudahan dalam belajar tanpa mengurangi tugas dan tanggungjawabnya. **Mobile learning (m-learning)** adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile. Dalam hal ini, perangkat tersebut dapat berupa PDA, telepon seluler, laptop, tablet PC, dan sebagainya. Adanya **mobile learning**, pengguna dapat mengakses konten pembelajaran di mana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu. Jadi, pengguna dapat mengakses konten pendidikan tanpa terikat ruang dan waktu, jadi sangat fleksibel , Seperti hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Afifah, terkait tentang pengembangan pembelajaran **mobile (mobile learning)** yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran **Mobile** untuk Pengenalan Bahasa Pemrograman **Visual Basic** di sekolah menengah pada tahun 2017,

---

<sup>11</sup> Taufik Nur azis (2019) Strategi pembelajaran Era Digital . Annual Confrence on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019) Vol 1 No 2 (2019)

mendapatkan respons sangat baik dan sangat layak. Kemudian penelitian yang sama terkait dengan mobile learning, yang dilakukan oleh Inggih Yuntoto, dengan judul pengembangan aplikasi android sebagai media pembelajaran kompetensi pengoperasian system pengendalian elektronik pada Sekolah Menengah, hasil pada penelitian sangat recommended untuk dimanfaatkan sebagai salah satu strategi pembelajaran di era digital saat ini. Artinya bahwa pemanfaatan model pembelajaran mobile merupakan salah satu strategi dan Inovasi pembelajaran di era digital bagi generasi saat ini.(3) Virtual Learning Enviroment (VLE) adalah sebuah platform berbasis Web untuk pembelajaran dalam aspek digital yang biasa dipakai oleh beberapa institusi pendidikan. Lingkungan pembelajaran virtual menawarkan sistem pembelajaran dengan berbagai komponen, dengan menambahkan keuntungan dari pembelajaran berbasis komputer dan ruang pengajaran. Salah satu proses untuk meningkatkan pengalaman belajar adalah sarana ruang virtual, yang dapat menjadi pusat belajar adalah mahasiswa, bekerja secara mandiri dan yang mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri.<sup>12</sup>

Saat ini teknologi digital di bidang pendidikan hanya digunakan sebagai alat pendukung, namun sekarang teknologi digital digunakan sebagai instrumen yang utama. Pentingnya integrasi teknologi digital dan manfaatnya pada aktivitas pendidikan kini dapat terlihat dari bagaimana fitur-fiturnya menjawab kebutuhan di sektor pendidikan saat ini. Hampir dua tahun terakhir di era Covid - 19 hampir semua sektor sangat bergantung pada perangkat teknologi digital agar dapat tetap terhubung langsung dengan para peserta didik. Inovasi dalam dunia

pendidikan di era Industrial ini dapat dilihat sebagai sebuah respons kreatif di mana manusia memanfaatkan teknologi digital, open sources contents dan global classroom dalam penerapan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning), flexible education system, dan personalized learning. Di sisi lain, new normal pembelajaran secara E-learning bukanlah jawaban dari sebuah pertanyaan, tetapi adaptasi dari sebuah kondisi yang semua orang “terpaksa” melakukannya. Untuk itu, di tekankan pentingnya inovasi dalam kegiatan belajar mengajar guna memperoleh hasil terbaik dalam mendidik peserta didik. Pendidik harus mampu menjadi seorang yang inovatif guna menemukan strategi atau metode yang efektif untuk mendidik. “Yang terpenting adalah setiap proses atau produk inovatif yang dilakukan harus mengacu kepada kepentingan siswa.<sup>13</sup> Cepat atau lambat, setiap daerah di Indonesia akan mulai mengadaptasi teknologi digital dalam aktivitas pendidikan mereka. Oleh sebab itu, tuntutan untuk jadi lebih fasih dengan teknologi akan semakin besar. Pendidik dan peserta didik harus berpacu untuk segera beradaptasi dengan fitur-fitur teknologi digital yang terus menerus diperbarui. Hal ini memang tidak sulit dilakukan bagi yang sudah terbiasa dengan teknologi, tetapi lain halnya untuk mereka yang baru bersentuhan dengan teknologi. Mereka membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk paham fungsi dan cara menggunakan teknologi digital dengan baik demi proses belajar-mengajar berjalan dengan lancar. Terbuka dengan teknologi digital juga memberikan kesempatan untuk belajar

---

<sup>12</sup> Ibid.,312

---

<sup>13</sup>Ade Anandayu, (2021) Pentingnya inovasi pembelajaran digital di Era new Normal . <https://gheroy.com/pentingnya-inovasi-pembelajaran-digital-di-era-new-normal/> dilihat 7 Februari 2022

lebih banyak dan juga menemukan hal-hal baru, seperti mengakses sumber informasi non-formal yang berasal dari podcast atau video dokumenter. Dari sini mahasiswa dapat menemukan perspektif atau gagasan baru yang jarang ditemukan di buku-buku yang ilmiah. Mengikuti perkembangan teknologi digital juga membuat kita menjadi lebih adaptif di era yang terus berubah ini.<sup>14</sup> Peran penting teknologi digital memang semakin dirasakan di kehidupan sehari-hari, apalagi setelah kejadian pandemi Covid-19 ini. Tidak terkecuali bidang pendidikan, teknologi digital membuat aktivitas pendidikan semakin dimudahkan dengan bantuan teknologi digital. Dengan kata lain, teknologi digital dapat bertindak sebagai one stop solution untuk kebutuhan dunia pendidikan. Pada dasarnya pembelajaran di kelas sebaiknya disesuaikan dengan zamannya. Seorang pendidik harus mampu menangkap peluang yang ada agar tercipta pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan dalam penggunaan media pembelajaran. Media yang baik adalah media yang dapat menerapkan konsep materi abstrak menjadi lebih konkret. Banyak sekali media yang dapat digunakan baik media audio, media visual maupun media audiovisual. Salah satu media pembelajaran yang dirasa paling efektif adalah media audiovisual. Media video pembelajaran merupakan salah satu pengembangan dari media audiovisual. Djamarah 2010<sup>15</sup> menjelaskan di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu

dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa saja yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat maupun contoh-contoh secara lebih konkret. Media dalam hal ini adalah media video pembelajaran<sup>16</sup> Menurut Daryanto.2010<sup>17</sup> media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Keunggulan media video dalam pembelajaran adalah mampu menampilkan gambar bergerak dan suara, yang mana hal tersebut merupakan satu daya tarik tersendiri karena siswa mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi, memperkuat apresiasi siswa dan memudahkan pengembangan materi terhadap apa yang diajarkan. Dengan adanya apresiasi siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung dapat meningkatkan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menyebabkan kelas menjadi lebih efektif dan kondusif.

Saat ini tuntutan untuk jadi lebih fasih dengan teknologi akan semakin besar. Pengajar maupun pelajar harus berpacu untuk segera beradaptasi dengan fitur-fitur teknologi digital yang terus menerus diperbarui. Hal ini memang tidak sulit dilakukan bagi yang sudah terbiasa dengan teknologi, tetapi lain halnya untuk mereka yang baru bersentuhan dengan teknologi. Mereka membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk paham fungsi dan cara menggunakan teknologi digital

---

<sup>14</sup>Binus University Online, (2021) Pendidikan di Era New Normal dan Teknologi Digital

<sup>15</sup>Djamarah, Syaiful. 2010. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Asdi Mahasatya.p.136.

---

<sup>16</sup>Lanjar Pratiwi,(. )prosiding . Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa disekolah Dasar.p.153.PGSD -- FKIP .Universitas Islam Sultan Agung

<sup>17</sup> Daryanto. 2010. Media Pembelajaran.P. 88 Yogyakarta: Gava Media

dengan baik demi proses belajar-mengajar berjalan dengan lancar.

Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuat lahirnya banyak inovasi, termasuk di dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi di dalam pendidikan memungkinkannya terjadinya pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara peserta didik dengan pendidik. Bahkan saat ini mulai bermunculan situs-situs yang menawarkan pembelajaran secara online. Tidak hanya situs-situs resmi, bahkan sekarang ini adalah zamannya dimana setiap orang berbagi ilmunya di dunia maya melalui sosial media, blog, forum, dan lain-lain. "Semakin banyak orang yang sharing ilmunya, maka akan semakin banyak orang yang akan menyempurnakan ilmu tersebut maka akan semakin baik ilmu tersebut." Kata Belawati, pada acara Seminar Nasional dan Lokakarya APMMI, Telkom University, 2015<sup>18</sup>.

Pendidikan di era new normal akan membawa banyak perubahan, terutama pada proses integrasi teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Sebenarnya teknologi digital sudah cukup digunakan dalam dunia pendidikan sebelum pandemi Covid -19 terjadi, namun penggunaannya tidak semasih hari ini. Jika dahulu teknologi digital di bidang pendidikan hanya digunakan sebagai alat pendukung, saat ini teknologi digital digunakan sebagai instrumen yang paling utama.

Pentingnya integrasi teknologi digital dan manfaatnya pada aktivitas pendidikan kini dapat terlihat dari bagaimana fitur-fiturnya menjawab kebutuhan di sektor pendidikan saat ini. Apalagi di era new normal seperti ini, baik pengajar maupun peserta didik bergantung pada perangkat teknologi

digital agar dapat tetap terhubung. Cepat atau lambat, setiap daerah di Indonesia akan mulai mengadaptasi teknologi digital dalam aktivitas pendidikan mereka.

#### **D. Simpulan**

Inovasi pendidikan di era digital memberi dampak yang besar terhadap perubahan sistem belajar mengajar, seperti adanya inovasi dalam strategi pengajaran dan metode serta model pembelajaran. Model pembelajaran seperti penerapan Pembelajaran Secara Blended Learning, Distance Learning, Mobile Learning serta Virtual Learning. Adapun inovasi pembelajaran seperti banyak hadirnya Google sites, Whatsap, Teamviewer serta google form, remote Utilities serta GoogleDrive. Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif pendidik dalam meningkatkan aktivitas peserta didik. Penggunaan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keberhasilan pengajar dalam menyampaikan materi, memperkuat apresiasi peserta didik dan memudahkan pengembangan materi terhadap apa yang diajarkan. Desain pembelajaran digital dikembangkan dengan menerapkan prinsip kemandirian, keluwesan, kekinian, mobilitas, dan kesesuaian dengan tingkat kebutuhan. Peserta didik harus mampu dan mau mempersiapkan diri dalam menghadapi era Digitalisasi agar nantinya tidak ketinggalan dan kalah bersaing dengan yang lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

---

<sup>18</sup> Inovasi pembelajaran di era digital .(2015) seminar da Loka Karya APMMI .Manajemen Telkom University .Bandung .

*Inovasi Pendidikan Dan Penggunaan Video Pembelajaran Bagi Guru Dalam Menghadapi Era Digital*

- Ade Anandayu, (2021) Pentingnya inovasi pembelajaran digital di Era new Normal .  
<https://gheroy.com/pentingnya-inovasi-pembelajaran-digital-di-era-new-normal/> dilihat 7 Februari 2022
- Arisan C. N. dan Regina.S (2019).Prosiding :Inovasi Pembelajaran berbasis digital dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 bagi calon guru dengan model ADDIW berbantuan EDMODO . Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3.
- Binus University Online, (2021) Pendidikan di Era New Normal dan Teknologi Digital
- Belawati (2015) Inovasi pembelajaran di era digital. seminar da Loka Karya APMMI Manajemen Telkom University Bandung .
- Djamarah, Syaiful. 2010. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran.P. 88 Yogyakarta: Gava Media
- Deny, (2021) Inovasi Pendidikan di Era Digitalisasi Abad 21 .  
<https://www.bidikdot.com/2021/05/inovasi-pendidikan-di-era-digitalisasi.html> .(di akses 7 Februari 2022)
- Iwan. M, 2018, Pengembangan Multimedia E-Book 3D Berbasis Mobile Learning Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA Guna Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang,Vol.1 No.2, p.27. ISSN 2580-3433
- Kirsti Lonka and mind the gap Research group. (2015) Europe Departement , Direktorat-General for internal policies policy department B: Structural and cohesion policies culture and education .Innovation schools: teaching and learning in the digital era , workshop document . Institute of Behavioural Sciences, University of Helsinki, Finland: Kai Hakkarainen, Katariina Salmela-Aro.
- Lanjar Pratiwi, prosiding . Penggunaa Media Video Pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa disekolah Dasar.p.153.PGSD — FKIP .Universitas Islam Sultan Agung
- Merkel, A. (2014). Speech by Federal Chancellor Angela Merkel to the OECD Conference.[https://www.bundesregierung.de/Content/EN/Reden/2014/2014-02-19-oecd-merkel-paris\\_en.html](https://www.bundesregierung.de/Content/EN/Reden/2014/2014-02-19-oecd-merkel-paris_en.html), Diakses pada 5 Januari2019
- Mustakim S. dan Khairunnisa (2019) Pemamfaatan E-Learning bagi para pendidikan di Era-digital 4.0 . JSH, Vol. 2 No. 2,ISSN: 2615-3688.Universitas Jabal Ghafur.
- Nanang Gesang dan Wahyudi (2019) Desain pesan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Era Digital .Jurnal Manajemen Pendidikan . Evaluasi, 3(1) ISSN 2580-3387 (print) |ISSN 2615-2886 (online)
- Putra, Tastra, Dkk, 2014, Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat .E-Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol.2 No.1, ISSN 2549-8290
- Persada.R.A, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Website. Jurnal EduMa,

*Inovasi Pendidikan Dan Penggunaan Video Pembelajaran Bagi Guru Dalam Menghadapi Era Digital*

- Vol.6, No.1 Juli 2017 ISSN 2086-3918.
- Yulia Palupi, Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi untuk Menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia Nyata Bagi Anak, (Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI, 2015)
- Taufik Nur azis (2019) Strategi pembelajaran Era Digital . Annual
- Confrence on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019) Vol 1 No 2 (2019)
- Lanjar Pratiwi, prosiding . Penggunaa Media Video Pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa disekolah Dasar.PGSD --FKIP .Universitas Islam Sultan Agung .

*Inovasi Pendidikan Dan Penggunaan Video Pembelajaran Bagi Guru Dalam Menghadapi Era Digital*